

BAB II

KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN

A. KONSEP PENCIPTAAN

1. Cerita

Adapun penciptaan skenario *Adios* adalah sebuah penciptaan karya yang berangkat dari sebuah ide atau keinginan pengkarya mengenai tema *broken home* dan kenakalan remaja. Pengkarya menghadirkan hubungan sebab dari *broken home* yang berakibat pada kenakalan remaja. Beberapa masalah kenakalan remaja seperti seks bebas, narkoba dan prostitusi menjadi sebuah kebiasaan yang timbul pada beberapa remaja yang pada umumnya memiliki keluarga yang kurang harmonis.

2. Alur/Plot

Sejak awal cerita, penonton disajikan sebuah peristiwa secara terbalik dan kemudian berturut mundur menjelaskan latar belakang peristiwa tersebut. (Pratista, 2017:68) Berawal dari sedikit cuplikan dari *scene ending* untuk penghantar *scene* pembuka dimana bertujuan untuk menimbulkan rasa ingin tahu/penasaran penonton (*curiosity*). Dilanjutkan pada pengenalan tokoh utama serta tokoh-tokoh lainnya yang akan banyak terlibat, seperti pada *scene* dimana semua keluarga tokoh utama berkumpul. Pada awal cerita juga akan memperlihatkan bagaimana keadaan dan hubungan antar tokoh. Pengkarya menghadirkan potongan *flashback* dari *scene ending*

yang bertujuan untuk membangun konsep *plot twist* dan menguatkan unsur dramatik yang pengkarya gunakan.

3. Unsur Dramatik

Di dalam skenario, keindahan akan tercipta melalui unsur dramatik agar dapat mewujudkan gerak cerita pada konsep *plot twist*, sehingga cerita bisa lebih hidup dari scene satu ke scene lainnya. Lutters (2004: 100-101) mengemukakan 4 unsur yang dibutuhkan untuk melahirkan gerak dramatik pada cerita atau pada pikiran pembaca. Unsur dramatik diciptakan dengan tujuan menarik perhatian pembaca baik dari segi emosional atau pikiran.

Ada beberapa unsur yang perlu diketahui oleh seseorang pengkarya skenario, yaitu konflik, *suspense*, *curiosity* dan *surprise*. Dalam skenario yang pengkarya ciptakan, pengkarya lebih menegaskan unsur dramatik *surprise* (kejutan). Tujuannya adalah untuk membangun cerita pada *plot twist* dalam skenario *Adios*.

4. Setting

Setting yang digunakan dalam skenario ini adalah interior dan eksterior disesuaikan dengan tempat tinggal tokoh dalam cerita. Pengkarya sendiri menggunakan setting perkotaan untuk menampilkan bagaimana kehidupan tokoh dalam cerita.

B. PROSES PENCIPTAAN

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang perlu pengkarya siapkan terlebih

dahulu adalah mencari ide. Terciptanya ide ketika pengkarya menemukan sebuah akun di media sosial yang membahas tentang kehidupan yang sangat bebas, menyimpang ataupun kekerasan. Disana banyak sekali sebuah cerita pengalaman tentang kenakalan remaja, *broken home* dan penyimpangan seksual. Pengkarya merasa miris terhadap masalah-masalah tersebut yang seakan telah menjadi gaya hidup dan akhirnya pengkarya memutuskan untuk menciptakan skenario tentang *broken home*.

2. Perancangan

Pada proses perancangan ini, pengkarya memikirkan bagaimana pengaplikasian konsep ini dengan tema yang akan pengkarya ciptakan. Pengkarya juga merancang desain karakter dengan tujuan mempermudah proses pembuatan skenario ini, serta permasalahan yang akan pengkarya hadirkan dalam menciptakan skenario ini. Skenario film fiksi *Adios* ini berdurasi diperkirakan 60 menit. Tema dari skenario ini yaitu *broken home* dengan *genre* drama keluarga.

a. Menentukan Tema Cerita

Tema yang pengkarya angkat untuk skenario film fiksi *Adios* ini adalah *broken home*, walaupun begitu skenario ini akan mencakup konflik yang lainnya seperti kenakalan remaja, penyimpangan seksual, perundungan dan kekerasan dalam rumah tangga.

b. Mendalami Ide Cerita

Ide cerita dalam skenario film fiksi *Adios* ini adalah seorang perempuan bernama Sea yang hidup dalam keluarga yang tidak harmonis. Ayahnya adalah seorang pemabuk dan penjudi selain itu ayahnya sering kali melakukan kekerasan, ibunya yang diam-diam ternyata memiliki masalah mental, lalu adiknya, Sean, yang ternyata adalah seorang homoseksual. Sea menganggaap bahwa hanya kakeknya lah yang dapat mengerti dirinya tetapi ternyata itu juga salah. Sea mencoba untuk melarikan diri dari masalah-masalah di rumah dengan melakukan hal-hal yang menyimpang dari norma sosial saat diluar rumah.

c. Menentukan Jenis Cerita

Jenis cerita scenario *Adios* ini adalah bentuk dari drama yang menggambarkan kejadian sosial. Yang artinya akan banyak menyinggung permasalahan yang terjadi di kalangan masyarakat.

d. Merancang Plot Cerita

Skenario ini juga menggunakan *plot twist Checkov's Gun* dimana *twist* muncul dikarenakan objek atau karakter yang di awal kelihatan tidak berguna, ternyata adalah bagian penting atau kunci dari cerita. Pengkarya membuat *treatment* untuk merangkum skenario yang dibuat untuk menjelaskan alur atau

plot utama dalam skenario. *Treatment Adios* sebagai berikut:

1. INT. RUMAH. SIANG.

Keadaan rumah sangat sepi. Terlihat kulkas berwarna biru kusam yang pintunya terdapat cipratan darah yang telah kering. Di wastafel terdapat pisau dapur yang berlumuran darah tergeletak beserta piring-piring kotor. Sayur-sayur busuk memenuhi tempat sampah kecil di ujung dapur. Di ruang tengah tak ada siapapun hanya tv yang menyala menyiarkan berita pembunuhan. Di dinding terdapat sebuah foto kecil keluarga.

2. INT. KAMAR SEA. SIANG.

Interior kamar Sea beserta foto Sea. **SEAN (14)** memakai dress biru dengan gambar bunga-bunga. Sean memoleskan makeup pada wajahnya. Sean pun memfoto dirinya dengan handphone.

3. INT. RUANG TENGAH. PAGI.

ANNE (41) mengangkat ceret air dari kompor lalu menuangkannya ke gelas yang sudah berisi kantong teh. Anne mengaduknya sebentar lalu membawanya ke ruang tengah. **VINCE (73)** dan Sean makan ditengah rumah. Anne datang sambil membawa dua gelas teh ditangannya dan meletakkannya di atas meja. Anne melihat jam.
POV ANNE : Jam dinding yang menunjukkan pukul 7.

4. INT. KAMAR SEA. PAGI.

Sean memanggil **SEA (16)** dikamarnya.

5. INT. RUANG TENGAH. PAGI.

ROBERT (45) yang sedang makan di meja bersama Vince yang meminum teh nya sambil menonton tv. Sedangkan Anne dan Sean mencuci piring di dapur. Sea menatap tajam pada Robert. Selesai makan Sea dan Sean berangkat sekolah.

6. EXT. GERBANG SEKOLAH. PAGI.

Sea berdiri didepan gerbang sekolah. Sea masuk ke dalam sebuah mobil.

7. INT. KONTRAKAN PRIA. PAGI.

Sea, **RUI (16)**, **DIANA (16)**, **HARI (16)**, dan **TONY (16)** masuk ke dalam kontrakan pria yang seperti club. **ROY (18)** bergabung dengan

mereka. Seseorang berbisik kepada Sea lalu Sea segera pergi dari ruangan tersebut.

8. INT. LORONG. PAGI.

Tiba-tiba **JEFF (17)** muncul dan mencium Sea.

9. INT. RUMAH. MALAM.

Jam menunjukkan pukul 10, Sea masuk ke dalam rumah dan makan sambil menonton tv bersama Vince dan Sean. Terdengar suara desahan Anne dan Robert dari dalam kamar.

10. INT. RUANG TENGAH. PAGI.

Anne memasak air didapur. Sea keluar dari kamar dan bergabung untuk makan bersama Vince dan Sean. Vince memberikan uang kepada Sea. Sean terlihat cemburu dan kesal terhadap Sea. Vince tersenyum sambil mengelus punggung Sea.

11. EXT. GERBANG SEKOLAH. SORE.

Para murid pulang dari sekolah. Diujung gerbang Sea, Rui dan Diana berdiri sambil merokok. Sea menghisap kuat rokoknya sebelum membuang rokok tersebut dan memanggil seorang murid yang tak jauh dari mereka. Sea merangkul pundak gadis tersebut. Sea mengajak gadis tersebut untuk pergi bersama mereka.

12. INT. KAMAR SEA. SORE.

Sean terhenti saat melihat kamar Sea yang sedikit terbuka. Sean tampak ragu tetapi ia tetap masuk dengan perlahan ke kamar Sea. Wajahnya mengembangkan senyuman tipis lalu duduk di ranjang sambil meraba-raba. Lahan ia merebahkan tubuhnya memeluk selimut sambil menciumnya. Dari luar terlihat Vince sedang mengintip Sean dengan pandangan datar lalu pergi.

13. INT. RUMAH. MALAM.

Sea menarik Anne yang tertunduk ke kamarnya. Robert pun masuk dengan membanting pintu kamar Sea lalu menjambak Anne menuju tengah rumah. Sea mencoba untuk menghentikan Robert tetapi Robert malah menampar Sea. Sea pun kabur dari rumah.

14. INT. RUMAH. PAGI.

Anne memasak air dengan wajah pucat dan lebam. Anne

mehidangkan teh untuk Vince dan Sean.

15. INT. KAMAR MANDI. PAGI.

Anne masuk ke dalam kamar mandi lalu duduk di wc dan mengeluarkan pisau kecil dari sakunya. Ia menyibak rok nya dan memperlihatkan pahanya yang terlihat banyak bekas luka. Anne lalu mengiris pahanya dengan pisau kecil tersebut. Darah telah keluar banyak menetes-netes dari pahanya. Sean pun datang mengetok pintu kamar mandi untuk berpamitan. Sean heran melihat baju Anne yang basah, sedangkan wajah Anne terlihat tegang.

16. EXT. HALTE. PAGI.

Sea meminta uang saku pada Sean.

17. EXT. BELAKANG SEKOLAH SEAN. PAGI.

Para pembully bertanya pada Sean tentang Sea. Lalu Sean dipukul dan dikeroyok.

MONTAGE : Sebuah ruangan yang diisi beberapa orang dengan musik yang memekakan telinga.

18. INT. KAMAR DI KONTRAKAN. SIANG.

Sea merebahkan kepalanya di paha Jeff.

19. INT. RUANG TENGAH. MALAM.

Vince dan Sea sedang menonton tv. Vince melihat ponsel lama Sea. Vince memberikan beberapa lembar uang kepada Sea. Robert masuk ke dalam rumah dengan sempoyongan lalu Anne membopong Robert masuk ke dalam kamar.

20. INT. DAPUR. MALAM.

Terlihat Anne yang sedang mencuci piring lalu Sea berjalan pelan kearah Anne. Sea mengajak Anne untuk kabur dari rumah tetapi Anne malah menolak.

INSERT : Vince yang sedang tidur di kamarnya dengan mata yang terbuka.

21. INT. BAR. MALAM.

ALEX (20) datang dan mengobrol dengan Sea. Alex, Sea dan Rui menari di lantai dansa berbaur dengan yang lainnya. Sea melihat

Robert bersama seorang wanita yang duduk di pangkuannya. Sea berjalan ke arah Robert lalu dengan cepat menjambak rambut wanita itu sampai tersungkur. Robert bangkit dan langsung menampar Sea. Sea memegang pipinya dan melihat sebuah bubuk putih dalam plastik diatas meja dekat Robert.

22. INT. RUMAH. MALAM.

Robert menyeret Sea masuk ke dalam rumah. Anne dan Sean mencoba menghentikan Robert. Sea dengan ragu bangkit dan berjalan pincang keluar dari rumah. Robert melepaskan Anne lalu memukul dan meninju wajahnya. Sea yang baru keluar rumah berhenti lalu menoleh ke pintu rumah sambil menangis, terdengar suara pukulan, tamparan dan teriakan dari Sean.

23. EXT. JALANAN. MALAM.

Jalanan tampak sepi hanya beberapa mobil yang lewat, Sea berjalan di tengah jalan tanpa alas kaki dengan keadaan yang kacau sambil menangis.

24. INT. KAMAR ANNE. MALAM.

Terlihat jam menunjukkan pukul tiga. Anne duduk depan meja riasnya sambil mengobati luka di wajahnya. Ia lalu menatap kosong ke arah kaca. Anne bangkit dan keluar dari kamar menuju dapur. Anne berhenti didepan meja dapur sambil mengamati apa yang ada di meja tersebut. Anne mengambil pisau dapur lalu masuk ke dalam kamar mandi.

25. INT. KAMAR JEFF DI KONTRAKAN. SIANG.

Sea tiduran diatas kasur. Wajahnya sembab dengan pandangan yang kosong. Jeff masuk sambil membawa baki berisi makanan dan minuman. Jeff lalu mengecup Sea dan mengusap kepalanya.

26. INT. KANTIN SEKOLAH. SIANG.

Sean makan sendirian di salah satu meja. Tiba-tiba dua orang laki-laki duduk disebelahnya sambil merangkulnya. Sean dan dua orang laki-laki tersebut pergi dari sana.

27. INT. KONTRAKAN PRIA. SIANG.

Sea tampak duduk sambil melihat orang-orang yang menari ditengah-tengah ruangan tersebut. Roy dan Alex datang duduk disebelah Sea sambil merokok.

28. EXT. JALANAN GANG. SORE.

Alex, Sea, Roy dan Diana mengendarai mobil. Tiba-tiba Alex berhenti didepan kerumunan anak-anak SMP. Mereka keluar lalu Sea melihat Sean yang terduduk dijalanan yang babak belur.

29. INT. RUMAH. MALAM.

Sean membuka pintu kamar mandi lalu terkejut mundur kebelakang dan berteriak. Terlihat Anne yang menggantung dengan tali di lehernya, beserta pahunya yang luka terus meneteskan darah.

30. EXT. HALAMAN RUMAH. MALAM.

Sea memakai baju hitam sedang menutup pagar rumah. Wajah Sea pucat dengan mata panda. Tiba-tiba datang Ibu-ibu(56 tahun) yang memakai baju hitam datang memberikan rantang.

31. INT. RUMAH. MALAM.

Sea dan Vince sedang makan di meja makan sambil menonton tv. Tiba-tiba pintu dibuka dengan dibanting terlihat Robert yang tergesa-gesa masuk ke dalam kamarnya. Sean yang baru saja keluar melihat Robert lalu segera menahannya.

32. INT. RUMAH. PAGI.

Sea masuk ke dalam kamarnya mengambil tas lalu keluar. Ia berhenti melihat pintu kamar Sean. Sea pun membukanya pelan dan melihat Sean yang masih tertidur. Sea menutup pintunya kembali.

33. EXT. GERBANG SEKOLAH SEA. SORE.

Jeff menunggu Sea didepan gerbang sekolahnya

34. EXT. TAMAN. SORE.

Sea dan Jeff berjalan-jalan di taman.

35. INT. RUMAH. MALAM.

Sea sedang menghidangkan makanannya diatas meja. Lalu Vince tampak duduk sambil menonton tv. Vince melihat pergelangan tangan Sea yang memerah. Vince lalu mencium pergelangan tangan Sea.

36. INT. RUMAH. PAGI.

Sea baru saja selesai mencuci piring lalu ia masuk ke dalam kamar mengambil tas dan keluar. Tiba-tiba Vince datang dari dalam kamar. Vince memberikan uang kepada Sea untuk bahan makanan.

37. EXT. JALANAN. SIANG.

Sea, Rui dan Diana mengendarai mobil di jalanan dengan volume musik yang keras.

38. EXT. RUMAH. MALAM.

Sea langsung masuk ke kamar dan merebahkan badannya. Tiba-tiba Sean masuk kedalam kamar Sea dan menutup pintunya. Sea mengajak Sean untuk pergi ke sebuah acara untuk bertemu dengan Alex.

39. INT. KONTRAKAN PRIA. MALAM.

Sea, Rui, Diana keluar dari mobil diikuti Sean yang melihat kanan kiri. Sean mengikuti Sea dari belakang masuk kedalam rumah yang cukup gelap. Dari luar terdengar suara musik beserta teriakan orang-orang. Sean bertemu dengan Alex.

40. EXT. SEKOLAH SEAN. SIANG

Sean berjalan di lorong sekolah membawa tas. Sean bertemu Teman Bos memakai kruk dengan kaki di perban berhenti berjalan melihat Sean.

41. INT. RUMAH. MALAM

Sea, Sean dan Vince sedang makan sambil menonton tv. Vince melihat kearah paha Sea yang memakai hotpants. Vince menanyakan uang pensiunannya pada Sea.

42. INT. RUMAH. MALAM

Sea keluar dari kamar lalu pergi dari rumah. Sean sedang memakan buah.

43. INT. KAMAR SEAN. MALAM

Sean duduk dan mengambil beberapa lembar foto yang ada di atas meja. Lalu tersenyum melihat foto saat acara kemarin tersebut.

44. EXT. GERBANG SEKOLAH SEAN. SIANG

Alex tampak menunggu Sean di depan gerbang lalu memberikan helm kepada Sean.

45. EXT. DEPAN RUMAH. MALAM

Sean turun dari motor dengan jaket Alex. Tiba-tiba sebuah klakson berbunyi datang sebuah mobil. Sea turun dari mobil tersebut. Tampak Rui dan Diana didalam mobil menurunkan kaca. Sea masuk ke dalam rumah duluan meninggalkan Sean dengan wajah yang khawatir.

46. INT. KAMAR SEAN. MALAM

Sean masuk kedalam kamar kemudian bersandar di belakang pintu. Sean berbalik melihat foto dibalik poster belakang pintunya.

DISSOLVE TO :

Sean tampak tiduran di atas kasur dengan nafas yang memburu. Sean membuka matanya lalu melihat jaket Alex tersandar di kursi.

47. INT. KONTRAKAN PRIA. MALAM

Sean memakai jaket Alex masuk ke dalam ruangan yang tak terlalu ramai, musik tak sekeras memekakan telinga. Sean melihat kanan-kiri. Rui mengejutkannya sambil memeluk lengan Sean.

48. INT. RUANGAN. MALAM.

Sea sedang berciuman panas dengan Jeff lalu tiba-tiba Rui membuka pintu bersama Sean lalu setelah melihat Sea dan Jeff merekapun keluar.

49. INT. KONTRAKAN PRIA. MALAM

Alex melihat Sean, tersenyum dan menghampirinya. Sean melihat tangan Alex yang merangkul seorang wanita. Wanita itu mencium pipi Alex dan pergi. Melihat itu Sean segera pamit.

50. INT. KAMAR SEAN. MALAM

Sean masuk ke dalam kamar dengan membanting pintu kamarnya. Sean membuka jaket Alex dan melemparnya ke sembarang arah. Sean melihat poster di pintunya lalu mengambil pena diatas meja dan mencabut poster tersebut dengan kasar. Sean melihat foto-foto saat party lalu menusuknya dengan pena. Sean terduduk lalu menangis.

51. INT. RUMAH. SIANG

Sea masuk kedalam rumah melihat Vince yang duduk sambil memegang bra Sea. Sea segera mengambil semua kain tersebut termasuk bra di tangan Vince.

52. INT. KAMAR SEA. SIANG

Sea meletakkan baju-baju itu di atas kasur. Sea duduk di atas kasur melihat bra nya. Sea mengambil ponselnya lalu menelfon Jeff.

53. INT. RUMAH. SIANG

Sea mendekatkan telinganya ke pintu kamar mandi, terdengar suara desahan Vince dalam kamar mandi. Sea terdiam.

54. EXT. JALANAN. SORE

Sea dan Jeff berhenti di tepi jalan. Jeff duduk di atas motor, Sea berdiri menyandar ke tembok. Sea mengatakan takut akan sesuatu.

55. INT. KONTRAKAN PRIA. MALAM

Jeff duduk disalah satu sofa sendirian melihat selebar foto ditangannya. Terlihat foto keluarga Sea.

56. INT. RUMAH. SIANG (cont. *scene 2*)

Sean melihat pintu kamar Sea yang sedikit terbuka tiba-tiba Vince keluar dari kamar Sea. Vince melihat Sean kemudian masuk ke dalam kamarnya. Sean berjalan membuka pintu kamar Sea kemudian

memperhatikannya. (cont. *scene* 2)

57. EXT. DEPAN RUMAH. SORE

Sean menutup pagar kemudian Alex datang dengan motor. Sean berjalan melewati Alex. Alex mengejarnya dengan motor.

58. INT. KAMAR ALEX. MALAM

Sean tiduran berselimut dengan memungungi Alex yang tak memakai baju.

59. EXT. DEPAN RUMAH. MALAM

Sean turun dari atas motor Alex. Sean tampak ragu lalu mengecup pipi Alex. Tiba-tiba Sea dan Jeff datang dengan motor. Sea melihat Sean yang tampak salah tingkah dan menunduk. Sea masuk ke dalam diikuti Sean.

60. INT. KAMAR SEAN. MALAM

Sea tiba-tiba membuka pintu dengan wajah yang marah. Sea melihat tanda merah keunguan di leher Sean.

Sea menyerang Sean dengan menjambak dan menampar pipi Sean. Tak sengaja Sean menusukan pena ke tangan Sea yang membuat Sea berteriak. Lalu tiba-tiba dari belakang Sean Vince nampak mengangkat vas bunga besar diatas kepala Sean. Sea langsung menarik Sean dan vas bunga tersebut mengenai kepala Sea. Sean dan Vince terkejut, dari kepala Sea keluar darah. Vince terduduk lalu memeluk Sea.

Sean berdiri sambil menutup mulutnya. Vince keluar dari kamar Sea menuju dapur kemudian berdiri didepan Sean. Sean mendongak melihat Vince yang membawa pisau. Sean mencoba untuk berdiri dan menyeret tubuhnya ke dalam kamar Sea. Vince masuk ke dalam kamar Sea lalu tak lama keluar dari sana. Sean jatuh ke lantai lalu darah mengalir di lantai.

61. INT. RUMAH. SIANG (cont. *scene* 1)

(cont. *scene* 1) Vince keluar dari kamarnya menuju dapur dan meminum air. Vince berbalik lalu berhenti melihat kulkas. Vince membuka kulkas dan tampaklah Sea yang tubuhnya sudah memucat. Vince tersenyum mengelus wajah Sea. Vince mengangkat Sea dan meletakkannya di atas meja. Vince membuka pengait celananya lalu membuka celana dalam Sea. Terdengar suara desahan dari halaman rumah.

e. Menetapkan Tujuan Cerita/Inti Sari Cerita

Tujuan skenario ini adalah agar pembaca memahami bahwa rumah adalah tempat pulang yang seharusnya menjadi tempat ternyaman bagi setiap anggota keluarga. Tentunya orang tua sangat bertanggung jawab dalam mengajarkan dan mendidik berbagai hal kepada anak-anak mereka. Selain itu, tujuan cerita ini akan mengacu pada remaja yang terlalu larut dalam kesenangan dunia sehingga mulai mengabaikan norma-norma yang ada. Karena sejatinya remaja masihlah anak-anak yang sedang mencari jati dirinya sehingga peran orang tua memang sangat dibutuhkan saat itu.

f. Merancang *Setting* Cerita

Dalam pengaplikasiannya, pengkarya membuat cerita ini berlingkungan di kota besar seperti di kota Jakarta.

g. Menentukan Sasaran Cerita

Sasaran cerita skenario ini akan ditujukan kepada dewasa karena pada skenario *Adios* ini ada beberapa adegan dan kata-kata yang kasar dan vulgar. Setelah melakukan referensi dan mendapatkan hasil dari referensi tersebut seperti ide cerita, tema cerita, plot, dan sasaran cerita, pengkarya melanjutkan kepada tahapan yang membahas tentang perancangan karya dengan menggunakan konsep *plot twist* dan *surprise*.

h. Profil Tokoh

Berikut adalah tokoh-tokoh dalam skenario *Adios*:

A. SEA

Tabel 1
Profil Tokoh Sea

1	Nama	Sea
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Usia Tokoh	16 tahun
4	Tipe Fisik	Berkulit putih, rambut hitam panjang, bibir pink, berponi
5	Tipe Psikis	Koleris
6	Status Tokoh	Anak dari Robert dan Anne
7	Agama Tokoh	-
8	Profesi Tokoh	Siswa
9	Ciri Khusus Tokoh • Cara Berpakaian • Ciri Kelakuan • Ciri Bicara	Menyesuaikan tempat, <i>dress</i> berwarna soft, feminim Nakal, pemberontak Kasar
10	Latar Belakang Tokoh • Keluarga • Ekonomi • Sosial • Pendidikan	Disharmonis Menengah ke bawah Suka bergaul SMA
11	Peran Tokoh	Protagonis

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

B. SEAN

Tabel 2
Profil Tokoh Sean

1	Nama	Sean
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Usia Tokoh	14 tahun
4	Tipe Fisik	Wajah suram, kurus, putih
5	Tipe Psikis	Melankolis

6	Status Tokoh	Adik dari Sea
7	Agama Tokoh	-
8	Profesi Tokoh	Siswa
9	Ciri Khusus Tokoh • Cara Berpakaian • Ciri Kelakuan • Ciri Bicara	Menyesuaikan tempat, celana pendek Penakut, lembut tak berdaya, membenci Sea Gugup dengan orang baru, kasar dengan Sea
10	Latar Belakang Tokoh • Keluarga • Ekonomi • Sosial • Pendidikan	Disharmonis Menengah ke bawah Tidak suka bergaul, sering di <i>bully</i> di sekolah SMA
11	Peran Tokoh	Protagonis

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

C. JEFF

Tabel 3
Profil Tokoh Jeff

1	Nama	Jeff
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Usia Tokoh	17 tahun
4	Tipe Fisik	Rambut ikal, kulit kuning, tinggi 170an, tailalat di bawah mata
5	Tipe Psikis	Koleris
6	Status Tokoh	Pacar dari Sea
7	Agama Tokoh	-
8	Profesi Tokoh	Siswa
9	Ciri Khusus Tokoh • Cara Berpakaian • Ciri Kelakuan • Ciri Bicara	Rebel, <i>hoodie</i> , rambut acak-acakan Emosian, pendendam, sangat baik kepada Sea Kasar, lembut pada Sea

10	Latar Belakang Tokoh • Keluarga • Ekonomi • Sosial • Pendidikan	Disharmonis Menengah ke atas Suka bergaul SMA
11	Peran Tokoh	Protagonis

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

D. VINCE

Tabel 4
Profil Tokoh Vince

1	Nama	Vince
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Usia Tokoh	73 tahun
4	Tipe Fisik	Rambut memutih, badan kurus
5	Tipe Psikis	Plegmatis
6	Status Tokoh	Kakek dari Sea
7	Agama Tokoh	-
8	Profesi Tokoh	Pensiunan
9	Ciri Khusus Tokoh • Cara Berpakaian • Ciri Kelakuan • Ciri Bicara	Sweater, syal Misterius, sangat perhatian kepada Sea Lembut, berwibawa
10	Latar Belakang Tokoh • Keluarga • Ekonomi • Sosial • Pendidikan	Disharmonis Menengah ke bawah Mengurung diri di rumah Tamat SMA
11	Peran Tokoh	Antagonis

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

E. ROBERT

Tabel 5
Profil Tokoh Robert

1	Nama	Robert
---	------	--------

2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Usia Tokoh	45 tahun
4	Tipe Fisik	Badan tegap dan tinggi
5	Tipe Psikis	Koleris
6	Status Tokoh	Ayah dari Sea
7	Agama Tokoh	-
8	Profesi Tokoh	Pengedar narkoba dan Judi
9	Ciri Khusus Tokoh • Cara Berpakaian • Ciri Kelakuan • Ciri Bicara	Jaket levis Selingkuh, sering bermain tangan, egois Kasar
10	Latar Belakang Tokoh • Keluarga • Ekonomi • Sosial • Pendidikan	Disharmonis Menengah ke bawah Tidak bersosialisasi dengan tetangga sekitar rumah Tamat SMA
11	Peran Tokoh	Antagonis

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

F. ANNE

Tabel 6
Profil Tokoh Anne

1	Nama	Anne
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Usia Tokoh	43 tahun
4	Tipe Fisik	Kurus, rambut hitam panjang, wajah tirus
5	Tipe Psikis	Plegmatis
6	Status Tokoh	Ibu dari Sea
7	Agama Tokoh	-
8	Profesi Tokoh	Ibu rumah tangga
9	Ciri Khusus Tokoh • Cara Berpakaian • Ciri Kelakuan	Rok midi, rambut disanggul Penurut, pasrah Suara lembut

	• Ciri Bicara	
10	Latar Belakang Tokoh • Keluarga • Ekonomi • Sosial • Pendidikan	Disharmonis Menengah ke bawah Baik dengan lingkungan Tamat SMA
11	Peran Tokoh	Protagonis

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

G. ALEX

Tabel 7
Profil Tokoh Alex

1	Nama	Alex
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Usia Tokoh	20 tahun
4	Tipe Fisik	Tinggi, kulit sawo matang
5	Tipe Psikis	Plegmatis
6	Status Tokoh	Teman dari Sea
7	Agama Tokoh	-
8	Profesi Tokoh	Pengangguran
9	Ciri Khusus Tokoh • Cara Berpakaian • Ciri Kelakuan • Ciri Bicara	Sporty Bersahabat, bersemangat, memberikan dampak positif pada orang sekitarnya Bicara dengan nuansa ceria dan bersahabat
10	Latar Belakang Tokoh • Keluarga • Ekonomi • Sosial • Pendidikan	Disharmonis Menengah ke atas Suka bergaul Tamat SMA
11	Peran Tokoh	Protagonis

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

PERAN PENDUKUNG

1. Diana : Teman dari Sea
2. Rui : Teman dari Sea
3. Hari : Teman dari Sea dan Jeff
4. Tony : Pacar dari Diana
5. Julia : Murid yang diganggu oleh Sea
6. Teman 1 : Murid yang merundung Sean
7. Teman 2 : Murid yang merundung Sean
8. Teman Bos : Murid yang merundung Sean
9. Ibu-ibu : Tetangga yang memberi makanan pada Sea

3. Perwujudan Karya

Tahap ini pengkarya mewujudkan konsep menggunakan *plot twist* dan *Surprise* dengan tema *broken home*. Dari total *treatment* 61 *scene*, pengkarya mengembangkannya dalam skenario menjadi 66 *scene*. Skenario *Adios* bisa dilihat pada halaman lampiran.

4. Penyajian Karya

Penyajian karya yang akan pengkarya lakukan yaitu sebuah skenario film berbentuk buku. Karya ini akan dipamerkan di depan umum, sehingga jika ada orang yang akan membaca di bolehkan dan juga akan ada tanya jawab dengan pengkarya sendiri selaku yang punya karya ini.

BAB III

HASIL KARYA DAN ANALISIS KARYA

A. HASIL KARYA

Skenario adalah sebuah tulisan yang mendeskripsikan adegan-adegan yang akan ditampilkan pada sebuah film nantinya. Jadi, dalam proses pembuatan skenario harus mendeskripsikan kejadian dan tindakan para tokoh dengan jelas. Dengan tujuan sutradara yang akan menggarap skenario ini tidak kewalahan memikirkan adegan yang akan di tampilkan. Jika sudah dideskripsikan dengan jelas, maka ia hanya mengarahkan sesuai dengan yang ada pada skenario.

Pada skenario *Adios* ini terdiri dari 66 *scene*, 60 halaman dan estimasi durasi kurang lebih 60 menit. Skenario *Adios* ini bergenre drama keluarga. Konsep yang pengkarya gunakan pada skenario ini yaitu "Penciptaan Skenario Film Fiksi *Adios* Menggunakan *Plot Twist* Untuk Membangun *Surprise*".

Skenario *Adios* ini menceritakan tentang Sea seorang gadis remaja berusia 16 tahun yang hidup dalam keluarga yang bisa dibilang masih lengkap. Tetapi keluarganya sangat berantakan sehingga ia mencoba mencari kesenangan diluar rumah yang berujung kesesatan. Dari ayahnya, Robert, yang pemabuk dan sering melakukan KDRT, lalu ibunya, Anne, yang depresi tetapi tetap mempertahankan rumah tangganya dengan alasan keuangan, dan hubungannya dengan adiknya, Sean, yang tak begitu baik. Didalam rumah, Sea hanya merasa bahwa kakeknya lah yang menyayangi sekaligus mengerti dirinya.

Menurut pengkarya skenario ini cukup menarik untuk disampaikan kepada penonton, melalui penggarapan format buku dan *dummy*. Tak hanya fokus pada pemeran utama tetapi pengkarya juga membuat masalah pribadi pada masing-masing anggota keluarga sehingga ceritanya tidak monoton. Seperti menceritakan tentang perbedaan karakter Sean saat di rumah dan di luar rumah, karakter Robert yang menjadi antagonis di dalam rumah, dan juga masalah yang terjadi pada Anne dan Vince. Pengkarya juga mengaplikasikan konsep *plot twist* dan *surprise* pada beberapa *scene* seperti *scene* 14, 15, 32, 55, 64, 65 dan 66.

Pada skenario film *Adios* ini berlatar belakang kota besar seperti di Jakarta. Latar belakang perkotaan ini terdapat dari awal cerita sampai akhir cerita, karena memang dibuat *settingnya* seperti itu. Seperti latar belakang kota besar, pengkarya menghadirkan dialog bahasa Indonesia non-baku serta menghadirkan bagaimana pergaulan bebas yang terjadi di kota-kota besar. Dalam skenario *Adios* ini pengkarya akan menggunakan konsep *plot twist* serta unsur dramatik *surprise*. Untuk lebih lengkapnya bisa membaca skenario *Adios* pada halaman lampiran.

2. ANALISIS KARYA

Skenario film fiksi *Adios* ini mengangkat tema keluarga keluarga tentang *broken home*. Skenario ini bercerita tentang sebuah keluarga *broken home* yang masing-masing karakter memiliki masalah dan tak terfokus pada karakter utama saja. Sea, seorang gadis SMA sebagai peran utama memilih untuk mencari kesenangan di luar rumah seperti kenakalan

remaja dan bahkan berteman dengan anak-anak nakal.

Sementara disisi lain Sean, adik dari Sea, mengalami perundungan di sekolah hingga suatu waktu perundungan itu berhenti karena Sean ditolong oleh Alex, teman dari Sea. Tak disangka di antara mereka malah tumbuh perasaan spesial yang tidak seharusnya ada. Robert, ayah dari Sea, berperan besar dalam jalannya cerita ini karena kekerasan yang terjadi di rumah adalah karena Robert. Anne, ibu dari Sea, adalah karakter yang membuat semuanya tetap tinggal bersama di rumah tetapi dibalik kesabarannya itu diam-diam Anne sering sekali melakukan *cutting* pada tubuhnya untuk meredakan depresi yang ia derita selama ini. Berikut penjabaran dari konsep *plot twist* dan *surprise* yang pengkarya gunakan.

1. *Plot twist*

Skenario ini menerapkan *plot twist* untuk mencapai unsur dramatik terutama unsur *surprise* atau kejutan. Skenario ini diawali dengan beberapa potongan *ending* untuk membangun rasa penasaran pembaca pada skenario *Adios* seperti pada *scene 01* yang memperlihatkan suasana rumah yang telah berantakan seperti telah terjadi sesuatu sebelumnya. *Scene 02* juga memperlihatkan aktifitas Sean, seorang lelaki, yang tidak biasa dengan memakai baju perempuan dan *make up*.

Menurut Cleland (2018: 55) *Plot twist* dibangun dengan menjalin cerita yang berhubungan dengan persepsi. Yang pertama persepsi penonton dibuat seolah-olah nyata yaitu menggali konsep

persepsi dan bagaimana hal itu memengaruhi karakter dan cerita kita dengan cara yang jelas. Yang kedua adalah perspektif kesenjangan dengan melihat apa yang terjadi ketika dua tokoh mengalami peristiwa yang sama tetapi berakhir dengan persepsi yang sangat berbeda. Ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan *plot* yang tidak terduga dan menarik.

Pengkarya menggunakan *plot twist checkov's gun* dimana karakter Vince kakek dari Sea, kelihatan tidak penting dan bahkan tidak berguna. Pada *scene* awal Vince hanya terlihat seperti penonton saat adegan kekerasan terjadi, Vince tak banyak melakukan aktivitas yang mencolok hingga saat Anne bunuh diri dan Robert kabur dari rumah Vince mulai melakukan tingkah aneh dan saat itulah Vince menjadi karakter penting untuk penyelesaian *ending* dari cerita.

Pada *scene* 14 dan 15 memperlihatkan Anne yang melakukan *selfharm* padahal disepanjang cerita Anne terlihat baik-baik saja walaupun mengalami kekerasan. Yang menjadi *plot twist* nya adalah bahwa saat Anne melukai pahanya terlihatlah bekas luka yang telah kering menunjukan Anne telah melakukan kegiatan itu berkali-kali. Sedangkan di *scene* 19, Sean tampak mengalami perundungan di sekolah tetapi saat berjalan di lorong sekolah dengan penuh lebam semua murid yang ada di sana bukannya menolong malah menjauh dengan melihat Sean dengan tatapan kasihan. Pada *scene* ini

mengartikan bahwa kejadian yang menimpa Sean ini telah terjadi berulang kali.

Pada *scene* 63 tampak Alex dan Sean tidur bersama tanpa pakaian. Pada *scene* sebelumnya penulis membuat Alex dan Sean seakan-akan hanyalah teman tetapi ternyata mereka berdua mempunyai hubungan spesial yang tak diketahui oleh Sea dari dialog mereka. Pada *scene* 65 saat Sea tak sengaja dibunuh oleh Vince, dialog Vince akan membuat pembaca ambigu karena disepanjang jalannya cerita Vince terlihat sangat menyayangi Sea tetapi ternyata kasih sayang yang diberikan oleh Vince sangat berbeda dari bayangan pembaca yang terlihat pada *scene* 66.

Pada *scene* 1 sebelumnya penulis telah memperlihatkan bagaimana keadaan rumah yang sepi dan dapur yang berantakan serta darah yang menempel pada kulkas membuat pembaca akan merasa penasaran apa yang telah terjadi sebelumnya dan akan diungkapkan pada *scene* 66. Pada *scene* 66 saat Vince ke dapur yang berantakan Vince berhenti di kulkas lalu membukanya dan menemukan mayat Sea yang telah kaku dan membiru. Vince mengeluarkannya lalu menyetubuhi mayat Sea tersebut. Sedangkan pada *scene* 37 ada dialog antara Sea dan Jeff dimana Sea mengatakan ingin laut menjadi tempat beristirahatnya tetapi malah berakhir di kulkas rumahnya.

2. *Surprise*

Setiap skenario tentunya memiliki unsur dramatik tersendiri. Sama halnya dengan skenario *Adios* yang memiliki unsur dramatik sebagai tujuan dari pengaplikasian konsep yang ada di dalam skenario. Secara menyeluruh skenario *Adios* ini membangun unsur dramatik sebuah cerita. Unsur dramatik ini dibangun sejalan dengan cerita yang dipaparkan, tetapi pengkarya hanya akan fokus pada unsur dramatik *surprise*.

Pada skenario *Adios* ini terdapat *scene* dimana Anne ditemukan gantung diri oleh Sean pada *scene* 32. Pada *scene* ini juga terlihat darah yang menetes dari paha Anne yang bermaksud bahwa Anne telah mencoba untuk *selfharm* tetapi merasa belum cukup lalu gantung diri untuk mencoba melepaskan diri dari masalah-masalah yang ia tahan. Lalu pada *scene* 34 saat Robert pergi dari rumah Sean mencoba untuk menghentikannya. Sean adalah orang yang paling terlihat kehilangan Anne lalu juga tak ingin kehilangan Robert walaupun apa yang telah Robert lakukan selama ini.

Lalu pada *scene* 55 terlihat Vince yang sedang melipat baju dan terdiam saat memegang pakaian dalaman Sea. Lalu pada *scene* 57 saat Sea ingin ke kamar mandi ia malah mendengar desahan dari dalam kamar mandi yang berasal dari suara Vince. Pada *scene* 63 saat Alex dan Sean tidur bersama ada dialog dimana Alex menyatakan perasaannya pada Sean dimana ternyata hubungan mereka selama ini bukan hanya berteman biasa tetapi dalam masa

pendekatan.

Sea yang mengetahui hubungan spesial antara Alex dan Sean pada *scene* 64 marah dan membuat Sean panik dan tak sengaja melukai Sea. Vince yang ingin membunuh Sean malah tak sengaja membunuh Sea pada *scene* 65. Dan pada *scene* 66 terlihat Vince yang dengan santai berjalan di dapur yang sangat berantakan lalu secara mengejutkan saat membuka kulkas Sea dengan tubuh yang pucat telah berada di dalam kulkas tersebut. Dengan santai Vince mengeluarkan Sea lalu mulai meyetubuhinya.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam pembuatan skripsi ini pengkarya mengambil konsep *plot twist* dengan tema *broken home*. Pengkarya membahas tentang bagaimana menerapkan konsep *plot twist* sesuai dengan tema yang pengkarya ciptakan. Pengkarya menggunakan teknik *plot twist* dengan tujuan memikat pembaca untuk membangun unsur dramatik.

Tema *broken home* bukan hal baru yang kita temui bahkan dalam kehidupan sehari-haripun bukan suatu hal yang tabu. Pengkarya melakukan observasi tentang *broken home* seperti wawancara pada anak yang mengalami *broken home* dan banyak membaca berita tentang kenakalan remaja di koran maupun internet. Hal tersebut membantu pengkarya mengembangkan cerita dan mengarahkan pengkarya untuk mengambil topik serta permasalahan apa saja yang bagus untuk diangkat.

Konsep *plot twist* tampak sederhana, namun sangat banyak hal yang membuat salah mengerti dari cerita yang telah dirangkai sebelumnya, seperti adegan-adegan yang disusun, pesan-pesan yang disampaikan dalam setiap adegan. Dengan menggunakan konsep *plot twist* tentu tidak lepas dari unsur dramatik. Pada skenario ini pengkarya memasukkan unsur dramatik untuk membuat cerita lebih menarik. Pada skenario *Adios* ini sendiri pengkarya lebih memfokuskan pada salah satu unsur dramatik yaitu *surprise* atau kejutan dimana pengkarya merasa unsur dramatik ini lebih cocok untuk skenario dan konsep yang pengkarya buat dengan tujuan terdapat di beberapa adegan atau scene yang menunjang rasa kejutan.

B. SARAN

Dalam membuat skenario dibutuhkan persiapan serta riset untuk memperkuat cerita dalam skenario tersebut. Sehingga ketika mengembangkan sebuah cerita tidak terhenti dan berbelit-belit, ini adalah

salah satu cara agar cerita yang kita kembangkan dapat dipahami oleh pembaca pada umumnya. Hubungan sebab akibat kejadian dalam cerita sebaiknya jelas supaya pembaca tidak kehilangan alur cerita untuk menempatkan diri sebagai pembaca. Menggunakan tema *broken home* tentunya sudah tidak asing lagi, dapat dilihat di lingkungan sekitar maupun melihat berita.

Menggunakan konsep *plot twist* untuk menguatkan *surprise* yang bertemakan *broken home* ini tentunya memerlukan riset yang mendalam agar pesan dan kesan tujuan dari cerita di skenario ini tersampaikan dengan baik kepada pembaca maupun orang-orang yang hendak memproduksi skenario ini nantinya. Setelah kita mendapatkan ide cerita, melakukan riset serta mencocokkan tema dan konsep yang digunakan. Seorang penulis skenario sebaiknya tidak bosan untuk membaca berulang kali. Dengan tujuan agar bisa membenahi kekurangan yang ada dalam penulisan skenario yang dibuat.

Saran dari penulis adalah kepada mahasiswa yang akan mengambil Penulisan Naskah berharap agar konsep yang dipakai lebih bervariasi. Saran kepada jurusan penulis berharap jurusan dapat mengembangkan mahasiswanya, tidak hanya di dunia perfilman saja, tapi juga dapat mengembangkannya dalam dunia pertelevisian.



DAFTAR PUSTAKA

- Betty, Jerome. 2002. *The Norton Introduction To Literature*. W. W. Norton & Company, Inc.
- Cleland, Jane. 2018. *Mastering Plot Twist*. Ohio: Writers Books.

James, Linda. 2009. *How to Write Great Screenplay and Get Them Into Production*. British Library.

Kartono, Kartini. 2011. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana

Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Homerian Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.

Set, Sony dan Sita Sidharta. 2003. *Menjadi Pengkarya Skenario Profesional*. Jakarta: Grasindo.

